

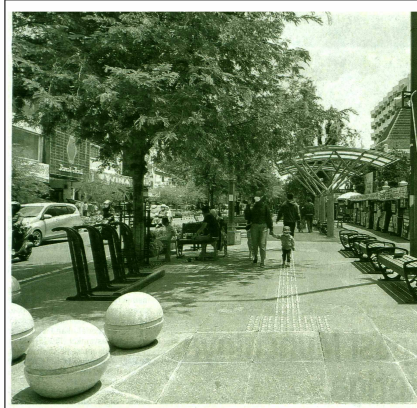


Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Oktober 2021

Halaman: 5



**Wisatawan melintas di jalur pedestrian kawasan Malioboro belum lama ini. Asita DIY menyebut pemesanan paket perjalanan wisata ke DIY masih lesu.**

▶ SEKTOR PARIWISATA

## Paket Wisata ke DIY Masih Lesu

**DANUREJAN—**Sejumlah destinasi wisata di wilayah DIY mulai banyak yang dibuka seiring pelonggaran aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3. Sayangnya permintaan paket perjalanan wisata tetap masih lesu.

Ketua Asita DIY Hery Satyaningrum menuturkan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke DIY tak berbanding lurus dengan tingkat pemesanan jasa paket wisata di daerah itu.

"Menang terlihat banyak yang datang ke Malioboro tetapi kebanyakan datang sendiri-sendiri tanpa menggunakan jasa biro perjalanan wisata," kata Hery, Senin (11/10).

Banyaknya bus pariwisata yang masuk wilayah DIY saat akhir pekan, menurut dia, tidak lantas menandakan bahwa bisnis perusahaan jasa perjalanan wisata di DIY sudah pulih. "Itu bisa saja dari kelompok-kelompok masyarakat menewas bus sendiri," kata dia.

Ia mengakui sebelum pandemi pemesanan paket perjalanan wisata di DIY didominasi oleh wisatawan mancanegara. Sedangkan pemesanan dari wisatawan nusantara atau domestik sebagian besar berasal dari perusahaan serta instansi pemerintahan.

Masih sepi pesan dari rombongan karyawan perusahaan,

Sebelum pandemi pemesanan paket perjalanan wisata di DIY didominasi oleh wisatawan mancanegara.

Pemesanan dari wisatawan nusantara atau domestik sebagian besar berasal dari perusahaan serta instansi pemerintahan.

menurut dia, dapat dimaklumi sebab tidak sedikit perekonomian perusahaan yang menurun karena terdampak pandemi.

"Dulu memang yang banyak (yang memesan paket wisata) tamu-tamu asing. Tetapi yang dari perusahaan-perusahaan kini juga masih banyak yang sulit mengalokasikan dana untuk piknik karena masih masa pemulihan," kata dia.

Jangan sampai kami sudah bawa tamu tetapi enggak boleh masuk, ya nanti kami bisa dikomplain sama tamunya.

Hery Satyaningrum  
Ketua Asita DIY

Untuk kembali memulihkan tingkat okupansi biro perjalanan wisata, Hery berharap Pemda DIY dapat memberikan kejelasan peraturan sekaligus penerapan di lapangan.

"Jangan sampai kami sudah bawa tamu tetapi enggak boleh masuk,

ya nanti kami bisa dikomplain sama tamunya," kata dia seperti dilansir Antara.

Meski okupansi hotel mulai meningkat, menurut dia, masih belum memberikan andil besar terhadap pemesanan paket wisata di DIY. "Secara prinsip kami selalu siap termasuk dalam penerapan protokol kesehatan apalagi kami sudah lama tidak mendapat order," kata dia.

**Akhir Pekan**

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranawa Eryana mengakui selama PPKM Level 3, okupansi hotel bintang tiga, empat, dan lima mencapai 80 % saat akhir pekan (weekend) dan di pekan saat hari kerja (weekdays). Sedangkan hotel bintang dua ke bawah rata-rata 40% saat akhir pekan dan 15%-20% di hari kerja.

Namun demikian, okupansi itu, dikatakan Deddy, sebagian besar masih didorong reservasi berbagai kegiatan pameran, seminar, atau konferensi (MICE) oleh sejumlah instansi pemerintahan yang berkegiatan di DIY.

Pembukaan secara terbatas tujuh destinasi wisata di DIY, menurut dia, belum berkontribusi signifikan terhadap okupansi hotel karena kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke DIY hanya melakukan *one day tour* atau berwisata sehari.

"Rombongan-rombongan bus yang ramai saat akhir pekan itu sebagian besar *one day tour* tanpa menginap, meski ada yang menginap di hotel," kata dia.

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005